



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM OLAHRAGA; TINJAUAN KRITIS ORGANISASI BOLAVOLI TERHADAP PRESTASI

Efa Sri Susilowati¹, Sri Yanti Yosepha², Vivi Novia Eka Putri^{3*}

Universitas dirgantara marsekal suryadarma¹, Universitas dirgantara marsekal suryadarma²,
Universitas Pendidikan Indonesia³

232173005@students.unsurya.ac.id¹, sriy@unsurya.ac.id²,
vivinoviaekaputri@upi.edu^{3*}

Abstract. Penelitian berangkat dari keresahan peneliti mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia pada cabang olahraga bolavoli. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Sumber Daya Manusia pada cabang olahraga bolavoli di Indonesia. Metode penelitian menggunakan literature review yang diambil dari google scholar dengan kata kunci “Manajemen Sumber Daya Manusia dan prestasi olahraga bolavoli di Indonesia”, dengan 9 artikel pada tahun 2023-2024. Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki dari segi Manajemen Sumber Daya Manuasia mulai dari coach, tenaga medis, fisio terapi, dokter, official, dan atlet. Sedangkan fasilitas pada cabang olahraga bolavoli. Fasilitas yang dimaksud yaitu Gor yang memiliki standar nasional/internasional untuk dapat berlatih dengan nyaman dan sesuai dengan pertandingan. Selain itu dari SDM harus dilakukan dengan pemilihan sesuai dengan MSDM yaitu; perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian, mulai dari coach, atlet, pengurus, dan official yang mempuni. Jika di lakukan dengan baik terkait dengan MSDM pada cabang olahraga bolavoli, maka akan akan meningkatnya juga prestasi yang akan di raih oleh tim bolavoli Indonesia.

Keywords: Manajemen, Sumber Daya Manusia, Organisasi Bolavoli, Prestasi, Indonesia

PENDAHULUAN

Satu-satunya Sumber Daya Manusia atau SDM merupakan sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa) (Qomariah, 2020). Potensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia sangat berperan penting dalam terciptanya tujuan suatu organisasi. Selain itu Sumber Daya Manusia mencerminkan pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Rivai, 2009). Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas yang tinggi yaitu mampu menciptakan nilai kompetitif-generatif inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti; intelegence, kreativiti dan imagination, tidak lagi menggunakan energi kasar dengan bahan mentah, lahan, air, tenaga otot dan lain-lain (Ndraha, 2012).

Sumber daya manusi ini untuk melaksanakan tujuan suatu organisasi maka harus di manage dengan baik dan benar. Manajemen Sumber Daya Manusia atau MSDM merupakan bidang strategis dalam suatu organisasi dan di pandang sebagai perluasan dari pandangan

tradisional untuk dapat mengelola manusia secara efektif dan membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya (Qomariah, 2020). Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan kebijakan dan praktek yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan posisi menjadi manajemen meliputi; perekrutan, penyingkapan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian menurut (Gary Dessler, 2015). Termasuk di dalam olahraga harus memiliki manajemen yang bagus untuk dapat mengelola tim maupun organisasi dengan baik dan benar sampai kepada goal yang akan di capai. Di dalam kebijakan undang-undang sistem keolahragaan nasional merupakan kunci dari perkembangan Olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi, serta undang-undang menempatkan olahraga sebagai suatu instrumen yang sangat penting dalam pembangunan olahraga (Ramadhan et al., 2020). Olahraga prestasi harus dikelola dengan sangat baik untuk dapat melahirkan juara dari Indonesia.

Manajemen olahraga harus mengkoordinir mulai dari pelatih, atlet, wasit, perangkat pertandingan, pengurus, dan lain sebagainya yang terlibat dalam cabang olahraga masing-masing. Manajemen Sumber Daya Manusia baik dalam perencanaan SDM dan manajemen SDM strategis yang sangat penting bagi efektivitas organisasi dan harus dikelola secara efektif (Doherty, 1998). Pada penelitian (Alim, 2020) yang dilihat dari manajemen pelatih dan atlet yaitu; kualitas pelatih kualitas baik, manajemen promosi dan degradasi kurang baik, dan kesejahteraan pelatih kurang baik. Hasil dari manajemen atlet menunjukkan; kualitas atlet cukup baik, promosi atlet dan degradasi atlet cukup baik, dan kesejahteraan atlet cukup baik. Manajemen olahraga sangat kompleks serta memiliki beberapa komponen yang harus di perhatikan. Sesuai dengan manajemen Sumber Daya Manusia harus di perhatikan mulai dari perekrutan, penyingkapan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian di dalam organisasi bolavoli Indonesia. Karena untuk saat ini Indonesia ketika menyelenggarakan perekrutan pengurus, atlet, wasit, perangkat pertandingan, hanya berdasarkan kedekatan atau ikatan saudara tidak berdasarkan kemampuan/kualifikasi khusus contohnya pendidikan atau dalam atlet mempunyai instrumen untuk masuk dalam timnas misalnya, dan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia, maka dari itu penelitian ini peneliti akan fokus membahas mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Olahraga; Tinjauan Kritis Organisasi Bolavoli Terhadap Prestasi. Karena aspek SDM dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada suatu organisasi, ketika dapat memperhatikan faktor rekrutmen, seleksi, pelstihan, induksi, manajemen penghargaan, dan lain sebagainya

KAJIAN LITERATUR

Manajemen sumber daya manusia SDM sangat diperlukan pada bidang Olahraga, khususnya pada cabang Olahraga bolavoli. Karena perlunya ahli atau expert dibidang manajemen untuk dapat mengelola organisasi yang ada di cabang Olahraga bolavoli (Firdaus & Khuddus, 2024). Salah satu contoh pada bolavoli Sidoarjo masih terdapat kekurangan dalam persepsi program latihan. Pada klub bolavoli Klub Bank Jatim dalam sektor manajemen namun masih perlu peningkatan dalam beberapa aspek seperti kerjasama dengan instansi lain dan peningkatan fasilitas, juga kerjasama dengan ahli IPTEK kepelatihan, menambah ruang kelas untuk diskusi, dan menyediakan fasilitas fisioterapi dan measure bagi atlet yang cedera (Ardana, 2023). Pada klub bolavoli amatir Bintang 04 Kota Jambi masih memiliki kekurangan dari sistem manajemen mengenai fasilitas lapangan yang belum setandar, karena tetapi GOR tidak luas dan lantai GOR memiliki kerusakan sehingga program pelatihan kurang optimal (Rasyono, 2023).

Selain pada klub voli dapat dilihat juga pada ekstrakurikuler pada anak sekolah yang mengikuti cabang olahraga bolavoli, karena pada perinsipnya pembinaan tidak dapat satu sisi saja melainkan dari berbagai aspek yang di perhatikan; mulai dari klub, sekolah, masyarakat, dan dinas terkait. Pada ekstrakurikuler bolavoli yang dikelola di SMK Negeri 5 Makassar, secara keseluruhan Pengelolaan Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli SMKN 5 Makassar termasuk dalam kategori tinggi yaitu 40% (Sahabuddin et al., 2023). Menurut peneliti dengan hasil dengan 40% masih dikatakan menengah karena 60% lagi untuk mencapai pembinaan yang lebih optimal untuk mengejar prestasi bolavoli di sekolah. Di dalam Pembangunan olahraga salah satunya yaitu pendidikan (Physical Education) atau biasa di sebut dengan PE curriculum adalah olahraga pendidikan yang menjadi bagian integral dalam penyelenggaraan aktivitas sepanjang hayat (lifelong activity); Out of school hour activity sama dengan ekstrakurikuler yang

memberikan peluang kepada peserta didik untuk aktif berolahraga disekolah diluar jam belajar dalam rangka pembentukan partisipasi aktif berolahraga disepanjang hayat (lifelong participation); Club links itu sama dengan unit kegiatan olahraga yang memiliki jaringan dengan perkumpulan olahraga di masyarakat (diluar sekolah) sebagai upaya untuk pengembangan olahraga (sport development); Competitive School Sport adalah sama dengan kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, serta sekolah olahraga dalam rangka mengembangkan bakat (talent development) (Amung Ma'mun, 2019). Dengan demikian banyak sekali komponen/manajemen yang harus di perbaiki di dalam pengembangan olahraga bolavoli.

Untuk kemajuan pembinaan olahraga bolavoli harus di dukung oleh pemerintah, sekolah, dan klub. Peneliti menemukan hasil pada penelitian (Daryono, 2023) menunjukkan bahwa evaluasi pada program pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli di Indonesia kurang baik apalagi dari segi sarana prasarana, pengelolaan dana, dukungan sekolah, dan aktivitas sistem pembinaan secara umum. Dapat dilihat dari hasil data yang peneliti kumpulkan manajemen olahraga bolavoli masih memiliki banyak kekurangan mulai dari pengelolaan pelatih, fasilitas/sarana-prasarana, perangkat pertandingan, dan dukungan dana. Perlunya pengelolaan dengan baik dan benar dari manajemen Sumber daya manusia SDM yang harus dimiliki oleh setiap klub/organisasi olahraga. SDM merupakan kebijakan dan praktek yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan posisi menjadi manajemen meliputi; perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian menurut (Gary Dessler, 2015). perlunya lima tahapan yang perlu dilakukan oleh setiap organisasi olahraga bolavoli untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dapat dilihat dari prestasi bolavoli putra dunia menempati 54 peringkat dunia (Antar news, 2024), dengan adanya beberapa kekurangan yang dimiliki oleh manajemen baik dari bolavoli sekolah sampai profesional dan Pengcab sampai PP sangat berpengaruh terhadap prestasi nasional. Selain di lihat dari klub, organisasi, dan lima tahapan MSDM, juga dapat di lihat dari instansi pemerintah terkait salah satunya DISPORA. Manajemen SDM di DISPORA Kota Bima perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan olahraga, penempatan pegawai yang tepat, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kebijakan pengembangan SDM hal yan penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan efektivitas dinas (Syamsuddin et al., 2023). Maka dari itu pembinaan tidak dapat bergerak sendiri-sendiri melainkan harus saling mendukung dan berkesinambungan dari berbagai pihak. Jika di lihat dari sudut manajemen dengan lima komponen yaitu; perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian mulai dari Pengcab sampai dengan Pengurus Pusat. Baik dari SDM pengurus, atlet, coach, official, tenaga medis, dan lain sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif dengan metode *literature review*, suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis dari sumber atau literatur yang dipilih dari bebrapa sumber sehingga menjadi kesimpulan dan menjadikan kebaruan atau ide baru dalam sebuah penelitian. *Literature Review* digunakan untuk dapat memperoleh riset gap serta wilayah penelitian baru yang menarik untuk dipilih serta di teliti (Dinter et al, 2020). Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas dengan topik atau kata kunci **“Manajemen Sumber Daya Manusia dan prestasi olahraga bolavoli di Indonesia”** penulisan sebanyak 9 artikel pada jurnal bereputasi, pencarian jurnal dengan menggunakan web atau aplikasi *google scholar* dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif pada periode 2023-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini akan di jelaskan mengenai data hasil dari penelitian, mengenai manajemen Sumber Daya Manusia dan Prestasi Olahraga Bolavoli yang akan di jelaskan sebagai berikut;

Tabel 1. Analisis Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia dan Prestasi Olahraga Bolavoli

Analisis Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia dan Prestasi Olahraga Bolavoli



Indonesia					
No	Nama Jurnal, Penulis & Tahun	Judul Pelt & Sumber	Tujuan Pelt	Metode Pelt	Hasil Penelitian
A	Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa. Ardhiansyah Rahmat Firdaus Dan Lutfhi Abdil Khuddus. 2024.	Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bolavoli Sidoarjo Jaya. (Firdaus & Khuddus, 2024)	Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi kondisi dalam menghadapi perkembangan manajemen pembinaan bolavoli sidoarjo jaya. selain itu untuk merefleksikan isu-isu saat ini dengan organisasi tersebut, khususnya dalam hal persiapan atlet terhadap sumber saya manusia, fasilitas, dan program latihan.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya memiliki persepsi atlet terhadap sumber daya manusia dan fasilitas yang tinggi, namun terdapat kekurangan dalam persepsi program latihan.
B	JPO; Jurnal Prestasi Olahraga. Abied Putra Kusama Ardana. 2023	Manajemen Olahraga Bolavoli Putri Di Klub Bank Jatim Surabaya Juara Livoli 2022 (Ardana, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pembinaan prestasi di Klub Bank Jatim Surabaya dalam olahraga bolavoli.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, angket dan kuisisioner.	Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen klub telah berhasil dalam mencapai prestasi, namun masih perlu peningkatan dalam beberapa aspek seperti kerjasama dengan instansi lain dan peningkatan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan atlet bolavoli putri Surabaya Bank Jatim telah memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan prestasi atlet dan perbaikan peringkat dalam kejuaraan.

					Dukungan dari pengurus dan pelatih sangat penting dalam kesuksesan program ini. Namun, masih ada beberapa saran untuk meningkatkan program di masa depan, seperti meningkatkan kerjasama dengan ahli IPTEK kepelatihan, menambah ruang kelas untuk diskusi, dan menyediakan fasilitas fisioterapi dan measure bagi atlet yang cedera. Beberapa jurnal yang membahas pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli, evaluasi program pembinaan prestasi, karakteristik permainan bolavoli, manajemen pembinaan bolavoli pantai, dan pengembangan alat latihan bolavoli.
C	Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Universitas Negeri Semarang. Daryono. 2023.	Study Literature Review Evaluasi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Permainan Bolavoli (Daryono, 2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mrngevaluasi pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli di Indonesia, dengan pada faktor-faktor seperti program latihan, sarana prasarana, dan sumber daya manusia yang mempengaruhi keberhasilan program pembinaan prestasi.	Metode penelitian ini menggunakan literature review yang berisikan kajian mendalam terkait penelitian terhadap.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli di Indonesia sih kurang baik apalagi dari segi sarana prasarana, pengelolaan dana, dukungan sekolah, dan evektifitas sistem pembinaan secara umum.
D	Jurnal Komunikasi	Manajemen Sumber	Tujuan penelitian ini untuk	Metode yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan



	dan Kebudayaan. Syamsuddin, Suraya, Haeril. 2023.	Daya Manusia Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima (Syamsuddin et al., 2023)	mengidentifikasi penempatan pegawai dinas pariwisata kota bima, mengeplorasi sumber daya manusia dalam konteks pengembangan pariwisata dan olahraga, membahas pentingnya pengembangan kompetensi pegawai dalam industri pariwisata, serta untuk mengevaluasi kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh dinas pariwisata kota bima.	deskriptif kuanlitatif.	bahwa manajemen SDM di DISPORA Kota Bima perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan olahraga, penempatan pegawai yang tepat, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kebijakan pengembangan SDM hal yang penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan efektivitas dinas.
E	Journal Manajemen of Sport. Rasyono, Sukendro. 2023	The Management Of Achievement Coaching At The Amateur Volleyball Club (rasyono, 2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkasi manajemen pelatihan prestasi klub bolavoli amatir Bintang 04 Kota Jambi, Indonesia dengan fokus pada praktik manajemen, program pelatihan, atlet, pelatih, fasilitas, infrastruktur, dan kesuksesan klub.	Metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengupulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan prestasi di klub bolavoli Bintang 04 di Kota Jambi telah berjalan baik dan optimal. program pelatihan dijadwalkan pada hari selasa kamis dan sabtu pukul 1600-20.30. fasilitas infrastruktur untuk krgiatan pelatihan dan klub tersebut di anggap lengkap dan memadai. Namun klub belum memiliki lapangan atau bangunan sendiri. Meskipun pencapaian klub sebagian besar tercapai, masih ada harapan untuk lebih mengoptimalkan prestasi klu.
F	Asian Journal of Management	Management of Kusuma Bhirawa	Tujuan penelitian untuk menentukan	Penelitian ini menggunakan metode survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur



<p>Entrepreneurs hip and Social Science. Muhammad Alfian Lucky Jauharies1, Muchsin Doewes2, Slamet Riyadi. 2023</p>	<p>Ponorogo Volleyball Club (Alfian et al., 2023)</p>	<p>manajemen Kusuma Bhirawa Ponorogo Volleyball Club, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Tujuan untuk mengidentifikasi infrastruktur dan prestasi klub volleyball Kusuma Bhirawa. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja atlet.</p>	<p>dan analisis data yang terdiri dari empat aliran kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan</p>	<p>organisasi Kusuma Bhirawa memiliki struktur manajemen yang jelas dan tugas, mulai dari CEO, ketua, wakil ketua, sekretaris, pelatih, dan atlet. Pelatihan Kusuma Bhirawa mengacu pada tahapan pelatihan, yaitu tahapan persiapan umum dan tahapan persiapan khusus. Profil pelatih Kusuma Bhirawa adalah seorang pelatih yang kompeten dalam volley ball. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Kusuma Bhirawa memiliki fasilitas pelatihan dan infrastruktur yang cukup dan sesuai untuk digunakan oleh atlet dan pelatih dalam pelatihan, tetapi GOR tidak luas dan lantai GOR memiliki kerusakan sehingga program pelatihan kurang optimal.</p>
<p>G Indonesia Journal of Sport Management. Sahabuddin, Herman, Nur Windiana. 2023.</p>	<p>Management of Volleyball Extracurricular Sports Coaching at High School (Sahabuddin et al., 2023)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan olahraga ekstrakurikuler bolavoli yang dikelola di SMK Negeri 5 Makassar</p>	<p>Metode penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan total 20 peserta ekstrakurikuler bolavoli sebagai populasinya.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kriteria pengelolaan ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMKN 5 Makassar antara lain 1 (5%) dengan kriteria sangat tinggi, 8 (40%) dengan kriteria tinggi, 5 (25%) dengan kriteria sangat tinggi. kriteria sangat tinggi dengan kategori sedang, dan sebanyak 6 (30%) dengan kategori rendah. Nilai rata-rata sebesar 27,45 terletak pada interval 75–83, dan</p>



					frekuensi tertinggi juga terdapat pada interval 75–83 sebesar 40%, sehingga pengelolaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMKN 5 Makassar secara keseluruhan mendapat kategori tinggi.
H	Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS). Doni Pranata, Wiwik Yunitaningrum, Andika Triansyah, Fitriana Puspa Hidasari, M. Fachrurrozi Bafadal, Victor G Simanjuntak, Ahmad Atiq, Mimi Haetami, Novi Yanti, Rizki Hazazi Ali, Witri Suwanto. 2023.	Menejemen Pertandingan Olahraga (Rizqi Syaifuddin et al., 2023)	Tujuan dari PKM ini adalah memberikan workshop kepada para peserta tentang manajemen pertandingan olahraga dan bagaimana peran sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat mememanajemen sebuah pertandingan olahraga agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan.	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan melalui Forum Group Discusion (FGD) dan WorkShop yang dilaksanakan di kampus III Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Tanjungpura .	Proses terciptanya pertandingan olahraga dimulai dari Planning, organizing, directing dan controlling. Planning dalam organisasi adalah suatu rencana yang disusun sebelum kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk merencanakan dan menyusun strategi pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, Organizing adalah pengelompokan kegiatan dan pembagian kerja sesuai keahliannya yang bertujuan untuk membagi semua anggota dalam kegiatan sesuai keahlian agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai tujuan, Directing adalah bimbingan ataupun arahan yang dilakukan oleh atasan pada bawahannya yang tujuannya untuk membimbing dan mengarahkan bawahannya agar dapat

melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan Controlling adalah pemantauan ataupun pengecekan kegiatan pada saat pelaksanaan organisasi yang tujuannya untuk memastikan agar kegiatan organisasi tetap berjalan sesuai tujuan yang sudah direncanakan.

<p>I JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Maulidya dan Reminta</p>	<p> Evaluasi penerapan kebijakan diversitas dan Inklusi dalam manajemen sumber daya manusia Terhadap kinerja organisasi (Diniarsa & Batu, 2023)</p>	<p> Tujuan penelitian ini penerapan kebijakan diversitas d inklusi dalam manajemen SDM dan dampaknya suatu kinerja sebuah organisasi menunjukkan bahwa evaluasi akan dilakukan terhadap implementasi yang bertujuan untuk mempromosikan keragaman dan inklusi dalam pengelolaan SDM suatu organisasi.</p>	<p> Studi yang didasarkan pada paradigma konstruktivisme menganggap suatu pendekatan filosofis dan metodologis yang menganggap bahwa realitas sosial diciptakan melalui interaksi antar individu dan bukan merupakan kenyataan objektif yang ada. Kedua metodologi ini berfokus pada interpretasi dan analisis data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk memperoleh pemahaman tentang realitas sosial. (Salim, 2001)</p>	<p> Hasil penelitian Evaluasi ini akan melibatkan penilaian terhadap bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi keterlibatan, partisipasi, dan kesejahteraan karyawan yang beragam. Kemudian, dampak dari penerapan kebijakan ini pada kinerja organisasi juga akan di amati dan diukur, termasuk hal-hal seperti, kemampuan untuk menarik dan mempertahankan talenta yang beragam, peningkatan inovasi kreativitas, meningkatnya kepuasan karyawan dan loyalitas, peningkatan reputasi perusahaan dan citra merek, dan peningkatan bottom line melalui peningkatan dan efisiensi.</p>
---	---	---	--	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dari segi Manajemen Sumber Daya Manusia dan fasilitas pada cabang olahraga bolavoli. Fasilitas yang dimaksud yaitu Gor yang memiliki standar nasional/internasional untuk dapat berlatih dengan nyaman dan sesuai dengan pertandingan. Sedangkan SDM yang dimaksud ialah; SDM yang berada di beberapa tim elit maupun amatir masih kekurangan fisio terapi, dokter gizi, masase, dan tim lainnya yang berkompeten untuk menunjang performa. Selain itu dari SDM harus dilakukan dengan pemilihan sesuai dengan MSDM yaitu; perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian, mulai dari coach, atlet, pengurus, dan official yang mempuni. Ada beberapa contoh di atas yaitu kurang mempuninya coavh dalam membuat program latihan. Perekrutan dapat dilakukan dengan klasifikasi sertifikat/pendidikan, penyaringan dilakukan dengan fair, jika sudah menjadi anggota/jabatan maka dilakukan pelatihan untuk menunjang skill tersebut, contohnya seperti coach; mendapatkan pelatihan di luar negeri dengan bolavoli peringkat satu dunia. Selain itu ada juga penilaian, jika pelatih tidak mendapatkan hasil yang baik pada satu pertandingan yang di targetkan dapat di gantikan oleh asisten. Jika di lakukan dengan baik terkait dengan MSDM pada cabang olahraga bolavoli, maka akan akan meningkatnya juga prestasi yang akan di raih oleh tim bolavoli Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., Jauharies, L., Doewes, M., & Riyadi, S. (2023). *Management of Kusuma Bhirawa Ponorogo Volleyball Club*. 03(01), 325–335.
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Antar News. 2024. [Buka 2024, timnas voli Indonesia berada di peringkat 52 - ANTARA News](#)
- Ardana, A. (2023). *MANAJEMEN OLAHRAGA BOLAVOLI PUTRI DI CLUB BANK JATIM SURABAYA JUARA LIVOLI 2022 Abied Putra Kusama Ardana*. 1–9.
- Daryono, D. (2023). *Study Literature Review Evaluasi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Permainan Bolavoli*. 5, 1003–1005.
- Dessler, G. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14. Salemba Empat
- Dienter Van. R, B. Tekinerdogan, and C. Catal, "Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review," *Inf Softw Technol*, vol. 136, no. October 2020, p. 106589, 2021, doi: 10.1016/j.infsof.2021.106589.
- Diniarsa, M. R., & Batu, R. L. (2023). Evaluasi Penerapan Kebijakan Diversitas Dan Inklusi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1439–1456. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2852>
- Doherty, A.J. (1998). Managing our human resources: A review of organisational behaviour in sport. *Sport Management Review*, 1(1), 1-24.
- Firdaus, A. R., & Khuddus, L. A. (2024). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bolavoli Sidoarjo Jaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 320–331.
- Ma'mun, A. (2019). Governmental Roles in Indonesian Sport Policy: From Past to Present. *International Journal of the History of Sport*. <https://doi.org/10.1080/09523367.2019.1618837>
- Ndraha, T. (2012). Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta.
- Qomariah, N. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris). In *CV. Pustaka Abadi* (Issue November).
- Qomariah, N., Diastuty Marchita, P., Susbiyani, A., & Sanosara, A. (2020). How to Increase Job Satisfaction of Bank Employees? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(7), 36–42. <https://doi.org/10.9790/487X-2207083642>
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.23824>

- rasyono, S. (2023). *Journal Management of Sport available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSSB> THE MANAGEMENT OF ACHIEVEMENT COACHING*. 2(1), 28–34.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Rizqi Syaifuddin, A., Isnandar, F., Ilmiardi, N., Prayogo, T., Teja Kartika, Y., & Widiawati, P. (2023). Evaluation Of Development Of Futsal Sports Achievement Of Futsal Kawat Duri Fc On Malang City. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 916–928. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2424>
- Sahabuddin, S., Herman, H., & Windiana, N. (2023). Management of Volleyball Extracurricular Sports Coaching at High School. *Indonesian Journal of Sport Management*, 3(1), 121–127. <https://doi.org/10.31949/ijism.v3i1.4168>
- Syamsuddin, S., Suraya, S., & Haeril, H. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima. *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 10(1), 110–120. <https://doi.org/10.59050/jkk.v10i1.224>
- Weerakoon, R. K. (2016). Human resource management in sports: A critical review of its importance and pertaining issues. *Physical Culture and Sport, Studies and Research*, 69(1), 15–21. <https://doi.org/10.1515/pcssr-2016-0005>